



**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN  
PENGELOLAAN USAHA KOPERASI TERHADAP  
PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SIMPATHI DI  
SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Ary Sandi Raharjo  
NIM 7101410054**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Januari 2015



Dosen Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Harnanik', written over a horizontal line.

Dra. Harnanik, M. Si

NIP. 195108191980032001

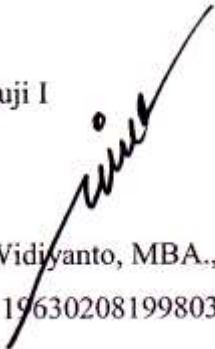
## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:


Hari : Senin

Tanggal : 26 januari 2015


Penguji I

  
Dr. Widiyanto, MBA., MM.  
NIP. 196302081998031001

Penguji 2

  
Kusumantoro, S.Pd., M.Si  
NIP. 197805052005011001

Penguji 3

  
Dra. Harnanik, M. Si  
NIP. 195108191980032001

Mengetahui,

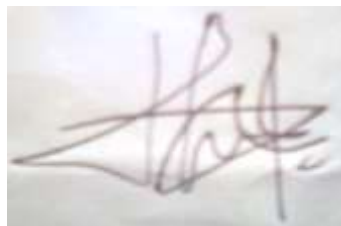
Dekan Fakultas Ekonomi

  
  
Dr. S. Martono, M.Si.  
NIP. 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Ary Sandi Raharjo', written on a light-colored background.

Ary Sandi Raharjo

NIM 7101410054

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Mencari ilmu seperti ibadah, mengungkapnya bagaikan bertasbih, penelitiannya bagaikan berjihad, menjejarnya seperti sedekah, dan memikirkannya bagaikan berpuasa. (Ibnu Adz Bin Jabbal, Syufi Muslim)

Kesulitan-kesulitan dan tantangan-tantangan hari ini adalah harga yang harus kita bayar untuk prestasi dan kemenangan hari esok . (William J.H. Boetcker)

### **PERSEMBAHAN**

Karya ini dengan sepenuh hati saya persembahkan untuk:

1. Ayahku Waram dan ibuku Sudarni Rahayu tercinta, yang telah memberikan segalanya.
2. Almamater UNNES

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya, sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpathi Di SMP N 1 Comal Tahun 2013/2014” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penyusun untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. S. Martono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Dra. Harnanik, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Kusumantoro, S.Pd., M.Si Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala SMP Negeri 1 Comal yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak, Ibu Guru, dan siswa di SMP Negeri 1 Comal yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kakakku yang telah memberikan perhatian, doa, dan semangat.
10. Teman pendidikan koperasi A 2010
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Januari 2015

Penulis

## SARI

Raharjo, Ary Sandi. 2014. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpathi Di SMP N 1 Comal Tahun 2013/2014". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing .

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan, Pengelolaan Usaha, Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi Simpathi SMP N 1 Comal mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha terhadap partisipasi anggota, pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dan pengaruh pengelolaan usaha terhadap partisipasi anggota koperasi Simpathi di SMP N 1 Comal tahun 2013/2014.

Penelitian ini termasuk penelitian sampel dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Metode pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskripsi presentase, regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha sebesar 31,5%. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 30,80%. Pengelolaan usaha berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 5,71%.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha terhadap prestasi partisipasi anggota koperasi Simpathi di SMP N 1 Comal tahun 2013/2014. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah hendaknya anggota koperasi lebih berpartisipasi aktif dalam berkoperasi sehingga dapat memajukan koperasi Simpathi, hendaknya pengurus koperasi lebih meningkatkan kualitas pelayanan dalam melayani anggota koperasi agar anggota lebih bisa berpartisipasi secara aktif demi kemajuan koperasi Simpathi, hendaknya pengurus koperasi lebih meningkatkan pengelolaan usaha koperasi agar anggota lebih tertarik untuk melakukan transaksi di koperasi. Dengan adanya hal tersebut maka partisipasi anggota akan menjadi lebih baik.



## ABSTRACT

Raharjo, Ary Sandi. 2014. "The Effect of Service Quality and Business Management Cooperative Cooperative Member Participation Against Simpathi In SMP N 1 Comal Year 2013/2014". Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor .

Keywords: Quality of Service, Business Management, Member Participation  
Based on observations show that the participation of members of the cooperative Simpathi SMP N 1 Comal decreased. The purpose of this study was to determine whether there was an effect jointly between service quality and business management of the participation of the members, the influence of service quality on member participation and influence the management of the participation of members of the cooperative effort Simpathi in SMP N 1 Comal year 2013/2014. This research sample with a sample size of 40 people. Methods of data collection that questionnaire or questionnaires and documentation. Methods of data analysis using the percentage description, regression, F test, t test, simultaneous determination coefficient (R<sup>2</sup>) and partial determination coefficient (r<sup>2</sup>). The results showed that there was influence jointly between service quality and business management amounted to 31.5%. Service quality affect the participation of members of 30.80%. Business management affect the participation of members of 5.71%.

The conclusions of this study is no influence of service quality and business management of the achievements of the cooperative members Simpathi participation in SMP N 1 Comal year 2013/2014. The advice given in this study are members of cooperatives should participate more actively in order to promote cooperative cooperatives Simpathi, cooperative management should further improve the quality of care in serving the members of the cooperative for the members to be able to participate actively for the advancement Simpathi cooperatives, cooperative management should further improve the management cooperative effort so that members are more interested in a cooperative transaction. Given this, the participation of members would be better.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Partisipasi Anggota Dalam Berkoperasi .....	11
2.2 Kualitas Pelayanan .....	16
2.3 Pengelolaan Usaha Koperasi.....	21
2.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota .....	29

2.5 Pengaruh Pengelolaan Usaha Terhadap Partisipasi Anggota.....	31
2.6 Penelitian Terdahulu .....	32
2.7 Kerangka Berfikir.....	32
2.8 Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Populasi Penelitian .....	37
3.3 Sampel Penelitian.....	38
3.4 Variabel Penelitian .....	39
3.4.1 Variabel Terikat (Y) .....	39
3.4.2 Variabel Bebas (X) .....	39
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	40
a. Dokumentasi.....	40
b. Metode Angket.....	40
c. Obsevasi .....	41
3.6 Validitas Dan Reabilitas.....	41
3.6.1 Validitas .....	41
3.6.2 Reabilitas .....	42
3.7 Metode Analisis Data.....	42
3.7.1 Metode Analisis Deskriptive Persentase.....	42
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
a. Uji Mutikolinearitas .....	44
b. Uji Normalitas.....	45

c. Uji Heteroskedasitas.....	45
3.8.3 Analisis Regresi Berganda .....	46
3.8.4 Pengujian Hipotesis.....	46
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	47
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....	47
3. Koefisien Determinasi.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Deskripsi Populasi Penelitian.....	48
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.1.2.1 Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X1) .....	49
4.1.2.2 Deskripsi Variabel Pengelolaan Usaha Koperasi (X2) .....	51
4.1.2.3 Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota (Y).....	53
4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial .....	55
4.1.3.1 Hasil Uji Prasyarat Inferensial .....	55
4.1.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	58
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	61
4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	63
4.1.6 Koefisien Determinasi Secara Simultan Dan Parsial .....	65
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Secara Simultan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpathi Smp N 1 Comal Tahun Ajaran 2013/2014 .....	68

4.2.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi	
Simpathi Smp N 1 Comal Tahun Ajaran 2013/2014.....	70
4.2.3 Pengaruh Pengelolaan Usaha Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi	
Simpathi Smp N 1 Comal Tahun Ajaran 2013/2014.....	71
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan .....	73
5.1 Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Koperasi Dalam Setiap Periode Bulan .....	6
Tabel 1.2	Laporan Data Koperasi Simpan Pinjam SMP N 1 Comal.....	7
Tabel 3.1	Populasi Penelitian SMP N 1 Comal .....	38
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Pelayanan (X1)	45
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Pelayanan (X1) .....	50
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Usaha (X2)	51
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Usaha (X2).....	52
Tabel 4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota (Y)	53
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota (Y).....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Dengan <i>Kolmogorov-Smirnov(K-S)</i> .....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas Kualitas Pelayanan .....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas Pengelolaan Usaha .....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian.....	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	61
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	63
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	64
Tabel 4.15	Hasil Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	66
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	35
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Data Koperasi Simpan Pinjam SMP N 1 Comal .....	78
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian .....	79
Lampiran 3	Angket Uji Coba Penelitian .....	80
Lampiran 4	Data Responden Uji Coba.....	83
Lampiran 5	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Kualitas Pelayanan (X1)	84
Lampiran 6	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Pengelolaan Usaha (X2)	86
Lampiran 7	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Partisipasi Anggota (Y)	88
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	90
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	92
Lampiran 10	Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	93
Lampiran 11	Angket Penelitian.....	94
Lampiran 12	Daftar Nama Responden Penelitian .....	97
Lampiran 13	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kualitas Pelayanan (X1)	99
Lampiran 14	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Pengelolaan Usaha (X2)	102
Lampiran 15	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Partisipasi Anggota (Y)	105
Lampiran 16	Output SPSS Statistik Deskriptif .....	108
Lampiran 17	Output SPSS Uji Prasyarat Analisis .....	109
Lampiran 18	Output SPSS Analisis Regresi Berganda.....	112
Lampiran 19	Output SPSS Uji Hipotesis Penelitian .....	113
Lampiran 20	Output SPSS Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial .....	114
Lampiran 21	Surat Ijin Observasi .....	115
Lampiran 22	Surat Keterangan Observasi.....	116



Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian .....	117
---	-----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pada pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dari penjelasan pasal di atas menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang lebih diutamakan bukan kepentingan seseorang. Pada pasal 33 ini menempatkan koperasi merupakan soko guru dalam perekonomian Nasional. Dengan memperlihatkan kedudukan koperasi. Maka peran koperasi dalam menumbuh dan mengembangkan potensi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, keterbukaan dan kekeluargaan.

Pada dasarnya setiap orang membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara bekerjasama. Kerjasama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Maka dalam bidang perekonomian dibentuk koperasi sebagai salah satu badan usaha.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas

asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992). Di dalam koperasi partisipasi anggota merupakan salah satu penentu keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan, Dengan partisipasi aktif dari anggota, dapat menggerakkan koperasi sesuai dengan yang dicita-citakannya, sehingga mencapai keberhasilan yang baik dari segi usaha. (Hendar, 2002:78) menyatakan bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya.

Sifat keanggotaan koperasi adalah bebas, sukarela, dan terbuka. Setiap anggota mempunyai peranan aktif berpartisipasi dalam koperasi, karena tanpa partisipasi anggota koperasi tidak akan bertahan lama. Pada dasarnya koperasi di sekolah merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan kembangkan jiwa koperasi (kerjasama) kepada anggota yang kelak akan menjadi penerus pembangunan bangsa dan negara. Koperasi di sekolah juga menjadi sarana bagi anggota untuk melihat secara nyata ilmu dan pengetahuan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi sekolah juga menjadi sarana untuk berorganisasi, menumbuhkan toleransi dan rasa kekeluargaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi, diantaranya kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha. Faktor pertama yang mempengaruhi partisipasi anggota suatu koperasi adalah kualitas pelayanan. Ada 2 faktor utama yang mengharuskan koperasi meningkatkan kualitas pelayanan pada anggota yaitu sebagai berikut :

- 1) Karena adanya tekanan dari pesaing (organisasi non koperasi).
- 2) Perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat dari adanya perubahan waktu. Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan (Tjiptono 2000:59). Kualitas pelayanan merupakan hal yang penting dalam kegiatan usaha koperasi, apabila kegiatan usaha koperasi menginginkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, maka harus memberikan pelayanan yang terbaik agar para pelanggan merasa puas.

Kualitas pelayanan yang baik serta biaya yang dikeluarkan anggota dalam melakukan transaksi simpan pinjam yang murah dapat meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi. Secara teori kualitas pelayanan dapat juga meningkatkan kemauan anggota dalam partisipasi. Koperasi dapat mengoptimalkan usahanya dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, untuk melakukan transaksi dalam koperasi, maka bisa dikatakan partisipasi atau keikutsertaan anggota akan membuka jalan bagi koperasi dalam mewujudkan tujuannya untuk membantu anggotanya yang sedang mengalami masalah keuangan, terutama masalah pinjaman karena keikutsertaan anggota dalam pengembangan koperasi akan sangat menentukan kualitas koperasi itu sendiri.

Koperasi dapat berkembang dari kualitas pelayanan kepada para anggota, karena dengan peningkatan kualitas pelayanan tersebut akan meningkatkan jumlah anggota maupun modal koperasi, serta ukuran dari

berhasilnya koperasi ialah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani oleh koperasi. Dalam bukunya Joesron (2005:15-16) menyatakan bahwa terdapat 5 (lima) dimensi kualitas pelayanan (Servequal), yaitu *Tangible*, *Emphaty*, *Reliability*, *Responsiveness*, dan *Assurance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota koperasi adalah pengelolaan usaha koperasi. Pengelolaan usaha dalam koperasi menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan oleh kedudukan anggota yang sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Sebagai pemilik koperasi, anggota harus berupaya mendukung manajemen organisasi dan permodalan koperasi. Sementara itu, sebagai pelanggan koperasi, anggota harus menjamin keberlangsungan usaha koperasi dengan selalu memanfaatkan potensi dan pengelolaan usaha koperasi. Pengelolaan usaha dalam manajemennya adalah pengelolaan unit usaha, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan pemasaran koperasi ini akan menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha koperasi.

Koperasi Simpathi adalah sekumpulan guru yang bekerja sama untuk kepentingan mereka sendiri dan menggunakan modal mereka sendiri. Maka, dapat di artikan koperasi Simpathi mempunyai asas; dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Adapun pengelolaan koperasi ini dikelola guru itu sendiri yang dipimpin oleh salah satu ketua dan di awasi oleh kepala sekolah. Koperasi adalah organisasi swadaya yang menjalankan

usaha. Oleh karena itu, pengelolaan koperasi tidak jauh berbeda dengan badan usaha lain, yaitu harus dapat dikelola secara efisien agar dapat memberikan *cooperative effect* pada anggotanya. Demikian halnya dengan keberhasilan Koperasi Simpathi SMP N 1 Comal tidak terlepas dari dukungan partisipasi anggota. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi anggotanya menunjukkan gejala yang bervariasi. Kenyataan ini mendorong keinginan peneliti untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi Simpathi SMP N 1 Comal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mendirikan sebuah usaha baik itu bergerak dalam bidang jasa maupun usaha lainnya sangat diperlukan pelayanan yang baik dan partisipasi dalam setiap anggota yang berada didalamnya. Dengan adanya pelayanan yang baik dalam sebuah usaha maka akan membuat masyarakat tertarik untuk bergabung dalam usaha yang di rintis. Di samping itu, partisipasi anggota didukung oleh pengelolaan yang baik, misalnya saja dalam mempengaruhi anggota untuk dapat berpartisipasi aktif pada koperasi, kepemimpinan pengurus dalam mengelola organisasi serta keuangan dan pelaksanaan tugas sebagai pengurus akan mendapat tanggapan atau penilaian dari anggota, partisipasi dalam manajemen koperasi dapat disalurkan melalui rapat anggota dengan memilih pengurus yang tepat dengan cara-cara pemilihannya.

Berdasarkan hasil observasi di koperasi anggota SMP N 1 Comal, partisipasi anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi masih rendah.

Tabel 1.1 data laba koperasi yang semakin rendah dalam setiap periode bulan.

BULAN	LABA KOPERASI USAHA SMP N 1 Comal
Oktober 2009 - Agustus 2010	Rp12.665.850
Oktober 2010 - Agustus 2011	Rp8.343.750
Agustus 2011 - Juli 2012	Rp7.565.250
Agustus 2012 - Juli 2013	Rp6.188.775

Pada bulan oktober 2009 sampai agustus 2010 koperasi memperoleh keuntungan Rp. 12.665.850 lalu pada bulan oktober 2010 sampai agustus 2011 memperoleh keuntungan Rp. 8.343.750 kemudian pada bulan agustus 2011 sampai juli 2012 memperoleh keuntungan Rp. 7.565.250 dan pada bulan agustus 2012 sampai juli 2013 memperoleh keuntungan Rp. 6.188.775 dengan demikian koperasi mengalami penurunan laba karena kurangnya partisipasi anggota dari SMP N 1 Comal serta Guru-guru yang kurang berpartisipasi terhadap koperasi sekolah SMP N 1 Comal. Para siswa di SMP N 1 Comal sudah mulai menyadari pentingnya berpartisipasi dalam koperasi sekolah, sehingga koperasi sekolah bisa berkembang dengan baik.

Di SMP N 1 Comal yang menjadi pengurus aktif adalah para guru PNS sedangkan anggotanya hanya sebagai pelanggan saja. Untuk pengenalan koperasi sekolah kepada anggota diberikan pada saat guru belum diangkat menjadi PNS. Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam. Bentuk partisipasi anggota dalam berkoperasi di SMP N 1 Comal melalui simpan pinjam uang, investasi, dan modal usaha seperti peminjaman uang sebagai modal untuk pembangunan sebuah

usaha. Dalam koperasi simpathi mempunyai kondisi pelayanan yang sangat baik karena transaksi simpan pinjam dan pertokoan di layani dengan ramah dan baik, pengelolaan koperasi simpathi terhadap anggota cukup baik terlihat dari jalannya sistem transaksi simpan pinjam dan usaha pertokoan yang dikelola dengan maksimal, serta partisipasi anggota pada koperasi simpathi cukup baik karena dilihat dari anggotanya yang melakukan transaksi simpan pinjam dan usaha pertokoan di sekolah.

Tabel 1.2

## Laporan Data Koperasi Simpan Pinjam SMP N 1 Comal

No	Keterangan	Tahun		Naik / Turun	
		2012	2013	Rp.	%
1	Simpanan uang anggota	103.194.282	90.521.300	12.673.000	14
2	Pinjaman uang anggota	59.236.141	50.200.120	9.036.000	18

Jumlah pencairan pinjaman kepada anggota tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.036.021,- atau 18% dibandingkan tahun 2012. Kondisi ini merupakan efek dari peningkatan jumlah simpanan anggota tahun 2013 yang meningkat sebesar 12.673.000,- atau 14%. Peningkatan jumlah simpanan ini memberikan kesempatan kepada anggota untuk ikut berpartisipasi dan bersedia melakukan simpan pinjam di koperasi Simpathi SMP N 1 Comal sampai batasan kebijakan yang berlaku.



Para anggota koperasi di SMP N 1 Comal sudah mulai menyadari pentingnya berpartisipasi dalam koperasi Simpathi, sehingga koperasi anggota dapat berkembang dengan baik. Kendala yang dialami koperasi Simpathi SMP N 1 Comal yaitu masih kurangnya partisipasi anggota untuk melakukan transaksi simpan pinjam di koperasi tersebut.

Dari latar belakang diatas, ada keterkaitan antara kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota di SMP N 1 Comal karena koperasi anggota belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SIMPATHI DI SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi terhadap partisipasi anggota di koperasi Simpathi SMP N 1 Comal?
2. Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di koperasi Simpathi SMP N 1 Comal?
3. Adakah pengaruh pengelolaan koperasi terhadap partisipasi anggota di koperasi Simpathi SMP N 1 Comal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi terhadap partisipasi anggota di Simpathi SMP N 1 Comal.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di Simpathi SMP N 1 Comal.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan koperasi terhadap partisipasi anggota di Simpathi SMP N 1 Comal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai referensi tambahan dan bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang perkoperasian.
  - b. Sebagai bahan acuan dan informasi dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi SMP N 1 Comal mendeskripsikan kondisi kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi, sehingga mampu mengoptimalkan kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi yang berpengaruh pada partisipasi anggota di koperasi sekolah.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi.
- c. Bagi anggota koperasi sekolah SMP N 1 Comal dapat menjadi tolok ukur seberapa besar partisipasi anggota terhadap koperasi dan mengukur kepuasan anggota melalui kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Partisipasi Anggota Dalam Berkoperasi**

Anggota merupakan salah satu pihak yang menentukan pengelolaan usaha sebuah koperasi, karena berapapun besarnya biaya pembinaan yang dikeluarkan oleh pemerintah, tidak akan membuat sebuah koperasi berkembang tanpa adanya partisipasi aktif dari para anggotanya. Kedudukan anggota dalam koperasi sangat penting karena anggota sebagai pemilik (owners) dan juga merupakan pelanggan (users) bagi koperasi yang menentukan maju dan mundurnya koperasi. Kualitas pelayanan suatu koperasi tidak lepas dari partisipasi seluruh anggota baik partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi pengambilan keputusan karena partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam sebuah koperasi. Dengan demikian partisipasi anggota dalam koperasi diibaratkan darah dalam tubuh manusia, karena pada kenyataannya untuk mempertahankan diri, pengembangan dan pertumbuhan suatu koperasi tergantung pada kualitas dan partisipasi anggota-anggota koperasi. Masalah yang timbul pada pertumbuhan koperasi di negara kita yaitu pertumbuhan kuantitas koperasi tidak diimbangi dengan kualitas yang baik sehingga banyak koperasi yang tidak aktif. Salah satu kendalanya disebabkan oleh karena masih banyak anggota yang kurang berpartisipasi aktif di dalam kehidupan berkoperasi, padahal partisipasi anggota

dalam koperasi sangat penting peranannya untuk memajukan dan mengembangkan koperasi. Partisipasi merupakan peran serta anggota dalam mengawasi jalannya usaha, permodalan dan menikmati keuntungan usaha serta keterlibatan anggota dalam mengevaluasi hasil-hasil kegiatan koperasi. Tanpa adanya partisipasi anggota, koperasi tidak akan ada artinya, dan tidak dapat bekerja secara efisien dan efektif. Partisipasi dalam pengambilan keputusan (mengikuti rapat-rapat anggota) dan partisipasi pengawasan. Kurangnya partisipasi anggota dalam kehidupan berkoperasi akan mengakibatkan koperasi tidak dapat menjadi organisasi mandiri, karena kemandirian disini tidak diartikan secara sempit dalam bentuk materiilnya saja akan tetapi juga dalam wujud mental dan spiritual yang dimiliki oleh seluruh anggota koperasi.

Partisipasi merupakan kesediaan anggota koperasi untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menjalankan kewajiban dan melaksanakan hak secara tanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Akan tetapi, jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi dimaksud buruk atau rendah (Anoraga dan Widiyanti, 1992:111).

Menurut Kartasapoetra (2003:27) pengertian partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan istilah partisipasi dikembangkan untuk mengembangkan peran serta seorang atau sekelompok orang dalam aktifitas tertentu.

Partisipasi merupakan faktor terpenting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi, begitu juga dengan koperasi disekolah tidak bisa lepas dari keterlibatan anggota. Keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh perhatian, pengertian, dan dukungan dari anggota.

Pada dasarnya partisipasi anggota terhadap koperasiakan menentukan keberhasilan koperasi itu sendiri, sehingga dengan adanya jiwa yang sadar dalam berkoperasi maka akan timbul semangat yang dapat meningkatkan partisipasi anggota untuk memberikan dukungan terhadap perkembangan koperasi.

Menurut Nirbito dalam Wijayanti (2009: 49-50) indikator partisipasi anggota dalam koperasi sangat luas yang meliputi partisipasi bidang organisasi, permodalan dan dalam bidang usaha.

#### 1. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi

Partisipasi bidang organisasi ini menuntut anggota untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan organisasi, misalnya :

- a. Menghadiri rapat anggota, selain anggota pengurus juga wajib menghadiri rapat anggota yang diadakan oleh koperasi
- b. Memajukan saran didalam atau diluar anggota kepada pengurus dan badan pemeriksa agar koperasi dapat berkembang dengan baik lagi dari sebelumnya.
- c. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus dan badan pemeriksa.

- d. Mengawasi jalannya organisasi dan usaha koperasi, serta ikut berperan aktif dalam berpartisipasi di koperasi sehingga koperasi dapat berkembang pesat dan maju.

## 2. Partisipasi anggota dibidang permodalan

Dalam hal ini berarti anggota dituntut untuk terlihat secara aktif dalam memenuhi kewajiban dan ikut serta melaksanakan kegiatan dibidang permodalan. Kewajiban ini bisa meliputi pembayaran simpanan-simpanan anggota dikoperasi yang terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib sedangkan kegiatan permodalan yang bukan merupakan keharusan anggota adalah simpanan sukarela.

Simpanan pokok adalah simpanan yang diberikan / disetorkan oleh anggota pada saat mendaftar menjadi anggota (1 x penyetoran sejak diterima menjadi anggota).

Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib disetorkan setiap bulan untuk memperbesar saham anggota walaupun tidak memiliki pinjaman. Sedangkan simpanan sukarela adalah simpanan yang secara sukarela disetorkan untuk memperbesar saham anggota

## 3. Partisipasi Anggota dalam bidang usaha

Partisipasi ini menuntut keterlibatan aktif anggota dalam kegiatan yang bersangkutan paut dengan aktifitas usaha koperasi. Misalnya :

- a. Meminjam atau menyimpan, untuk koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam.
- b. Membeli barang-barang dikoperasi, untuk koperasi yang mempunyai unit usaha pertokoan.
- c. Menjual hasil pertaniannya, untuk koperasi yang bergerak dibidang pemasaran hasil produksi anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bagi kita bahwa segala kegiatan yang ada pada koperasi tidak bisa dilepaskan dari keterlibatan anggota. Anggota dalam melaksanakan kegiatannya tidak bekerja secara terpisah dan sendiri-sendiri, anggota dengan badan pemeriksa maupun antar anggota sendiri. Keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh perhatian, pengertian dan dukungan dari para anggotanya. Sebelum anggota merasa bahwa koperasi itu miliknya dan merasa bangga atas hasil-hasil yang dicapainya, maka koperasi akan selalu terancam kegagalan.

Menurut Mutis (2004:94) partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktornya itu sebagai berikut:

1. Adanya perasaan yang kuat terhadap kelompok.
2. Para anggota dan pengurus dapat berhasil dengan baik, membuat kartu anggota, pembukuan yang benar, dan menerbitkan laporan keuangan yang bulanan.
3. Faktor dalam diri anggota sendiri misalnya pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota.
4. Faktor sumber pengetahuan tentang koperasi, antara lain:
  - a. Materi pengajaran yang diberikan oleh guru
  - b. Bahan-bahan yang berasal dari buku-buku (bacaan)
  - c. Informasi-informasi tentang koperasi.
5. Adanya pengertian tentang koperasi dan keyakinan akan kemampuan koperasi yang dapat memberi manfaat bagi diri sendiri ataupun bagi masyarakat dapat menumbuhkan keikutsertaan anggota berkoperasi.



6. Keberhasilan daripada pencapaian tujuan pembelajaran banyak ditentukan oleh bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran tersebut kepada anggota. Pemilihan metode mengajar yang tepat dan serasi oleh guru merupakan daya tarik bagi anggota terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Didalam mengajar koperasi, maka untuk dapat menarik atau menumbuhkan minat anggota terhadap koperasi, tidaklah hanya cukup dengan ceramah saja tetapi pelajaran tersebut akan lebih menarik apabila anggota, misalnya saja diajak meninjau ke beberapa obyek koperasi di lingkungan sekitar ataupun diajak memecahkan suatu masalah yang ada sangkut pautnya dengan koperasi (metode diskusi).

Indikator partisipasi anggota koperasi adalah

- a. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi
- b. Partisipasi anggota di bidang permodalan
- c. Partisipasi anggota di bidang usaha

## **2.2 Kualitas Pelayanan**

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Geotesh dan Davis dalam Tjiptono 2004:51). Sedangkan menurut Sugiarto (2002:36), pelayanan adalah tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain (konsumen, tamu, pasien, penumpang, dan lain-lain) yang tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani maupun yang dilayani.

Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan (Tjiptono 2000:59). Selanjutnya menurut Rangkuti (2006:28) kualitas pelayanan didefinisikan sebagai kualitas cara penyampaian jasa kepada pelanggan yang akan melebihi tingkat kepentingan pelanggan, pelanggan akan menilai kualitas pelayanan berdasarkan apa yang dirasakannya, yaitu dimensi yang mewakili kualitas pelayanan tersebut.

Gasperz (1997:56) berpendapat, dimensi yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan adalah :

1. Ketepatan waktu pelayanan

Hal-hal yang berkaitan dengan waktu beroperasi.

2. Akurasi pelayanan

Hal ini berkaitan apakah pelayanan tersebut bebas dari kesalahan.

3. Kemudahan mendapatkan pelayanan

Berkaitan dengan banyaknya petugas yang melayani serta banyaknya fasilitas pendukung seperti komputer untuk memproses data.

4. Kenyamanan dalam memperoleh pelayanan

Berkaitan dengan lokasi ruangan, tempat pelayanan, ketersediaan tempat informasi dan pedoman-pedoman yang lain.

Menurut (Handoko 1999:57), Koperasi selaku badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa harus memberikan kunci layanan sebagai berikut:

- a. Lini layanan yang ditawarkan
- b. Organisasi jasa harus meluaskan layanan yang akan ditawarkan, apabila lini yang ditawarkan semakin luas, maka kemungkinan keuntungan akan semakin besar.
- c. Ketersediaan Pelayanan  
Adanya pertimbangan kapan saja barang akan disediakan dan penentuan lokasi, serta fasilitas-fasilitas untuk memberikan pelayanan.
- d. Tingkat Pelayanannya  
Terjadinya keseimbangan antara tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dengan kebutuhan yang sama.
- e. Garis tunggu dan kapasitas layanan  
Perbandingan antara biaya yang digunakan konsumen untuk menunggu dengan kapasitas pelayanan yang diperoleh.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pelayanan agar koperasi mampu berkembang pesat dan maju :

1. Sikap ramah dalam pelayanan  
Apabila koperasi ingin menjadi koperasi yang tidak ditinggal konsumennya, maka sikap ramah harus bisa ditunjukkan oleh pengurus koperasi tersebut.
2. Kecepatan dalam pelayanan  
Konsumen adalah raja, jadi dalam penjualan barang, pengurus harus cepat dan tepat dalam menyajikan barang.

### 3. Harga pada usaha koperasi

Harga adalah faktor yang mempengaruhi pembelian, apabila koperasi ingin barang dagangannya laku, maka diharapkan harga barang dikoperasi agak miring dibanding dengan yang lain.

Kualitas pelayanan hendaknya dilihat dari sudut pandang anggota, anggotalah yang menentukan nilai kualitas. Dalam bukunya Parasumaran (2005:15-16) ada 5 (lima) indikator kualitas pelayanan, (*Reliability, Responsiveness, Assurance, Emphaty, dan Tangible*). Indikator kualitas pelayanan dalam penelitian yang meliputi :

- a. *Reliability* (keandalan), merupakan kemampuan yang dapat diandalkan dalam memberikan jasa secara cepat, tepat, akurat, dan konsisten sehingga dapat memuaskan anggota sebagai pelanggan seperti kemampuan dalam menepati janji, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan untuk meminimumkan kesalahan.
- b. *Responsiveness* (daya tanggap), merupakan keinginan pribadi para staf dan karyawan koperasi yang secara sadar ingin membantu pelanggan dan memberikan jasa sesegera mungkin, sehingga dapat memuaskan pelanggan, misalnya : mampu memberikan informasi secara benar dan tepat, tidak menunjukkan sikap sok sibuk dan mampu memberikan pertolongan dengan segera.
- c. *Assurance* (keterjaminan), mencakup pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para

staf dan karyawan, sehingga menjamin pelanggan terhindar dari bahaya, risiko, atau keragu-raguan dan kekecewaan.

- d. *Emphaty* (empati), mencakup perhatian individu/pribadi dalam memahami kebutuhan pelanggan, kemudian melakukan hubungan, komunikasi yang baik dan mudah dipahami, seperti bersikap ramah, memahami kebutuhan dan peduli kepada pelanggannya.
- e. *Tangible* (keberwujudan fisik), meliputi sarana fisik seperti bangunan dan perlengkapan, penampilan karyawan, sarana komunikasi dan keberwujudan fisik lainnya yang dapat menjadi perhatian pelanggan.

Sudarsono dan Edilius (2002:88) menyatakan anggota koperasi memiliki hak mendapatkan pelayanan yang sama antar anggota, karena tujuan daripada koperasi ialah melayani kebutuhan anggota dan masyarakat dengan usaha bersama, walaupun untuk mendapatkan barang tersebut keuntungannya hanya kecil. Inilah watak sosial daripada usaha koperasi yang tidak terdapat pada organisasi ekonomi lainnya.

Menurut Widiyanti (2002:88) koperasi dapat berkembang pesat, kunci keberhasilannya adalah dari kualitas pelayanan kepada para anggota. Mengapa demikian, karena dengan peningkatan kualitas layanan tersebut akan meningkatkan jumlah anggota maupun modal koperasi, serta ukuran dari berhasilnya koperasi ialah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani oleh koperasi.

Merupakan hal yang penting dari koperasi untuk menarik perhatian dan keaktifan anggota guna mengadakan partisipasi yang maksimal untuk

mensukseskan usaha koperasi. Partisipasi dalam organisasi ditandai oleh hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya (Ropke, 2003:52).

Selanjutnya diungkapkan oleh Widiyanti (2002:59) koperasi sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang ekonomi memerlukan manajemen atau ketatalaksanaan yang dapat menjamin kelancaran dan berhasilnya usaha-usaha yang dijalankan, yang menjamin koperasi mencapai tujuannya, yaitu memenuhi kebutuhan anggota dengan cara-cara yang tidak menyimpang dari asas-asas perkoperasian. Jadi, koperasi harus memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada anggota, sehingga anggota akan merasa puas karena apa yang diinginkan atau diharapkan para anggota sesuai dengan apa yang diterimanya atau kalau ada kesenjangan pun tidak terlalu banyak.

### **2.3 Pengelolaan Usaha Koperasi**

Secara sederhana pengertian pengelolaan (manajemen) adalah setiap usaha mencapai tujuan dengan menggerakkan orang lain (Djajasumarga, 1992:13). George Terry dalam bukunya “ Guide to management ” penerjemah J. Smith DFM (1990:9) mengemukakan bahwa pengelolaan mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini meliputi, pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, kapan mereka melakukan dengan sungguh-sungguh, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya

dan mengukur keefektifan usaha-usaha mereka. Selanjutnya mereka perlu menetapkan dan memelihara pada suatu kondisi lingkungan yang memberikan respon ekonomis, psikologis, sosial, politis dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendalian (George Terry dalam Djajasumarga, 1992:1-2).

Menurut Suryana dalam bukunya Kewirausahaan pengelolaan usaha terdiri atas perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Tarsis Tarmudji dalam bukunya Manajemen Bisnis (1991: 28-30), pengelolaan usaha pada dasarnya mengenai keorganisasian, pengendalian produk, sistem administrasi dan pembukuan, mengelola keuangan, sistem pemasaran dan promosi. Permasalahan yang menyangkut usaha koperasi :

- a. Dalam melaksanakan kegiatan, koperasi masih belum dapat sepenuhnya mampu mengembangkan usaha di beberapa sektor perekonomian rakyat, baik karena belum tersedianya kesempatan disektor tersebut maupun karena belum dimilikinya kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan yang tersedia.
- b. Belum terwujud jaringan distribusi dan cakupan geografis yang memadai, sehingga diperlukan perwujudan suatu sistem koperasi nasional yang mantap.
- c. Karena terbatasnya kemampuan berusaha yang dimiliki oleh para pengelola koperasi.
- d. Sebagian besar koperasi masih belum memiliki sarana usaha seperti perkantoran, pergudangan, transportasi yang lengkap untuk mendukung usahanya.

- e. Sebagian koperasi masih belum mampu (terbatas sifatnya) dalam memupuk modal sendiri, sehingga usahanya menjadi terbatas.
- f. Karena terbatasnya kapasitas dan fasilitas usaha, di samping belum diperhatikannya prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas usaha, mengakibatkan tingginya biaya operasional per unit produksi/jasa yang dihasilkan.
- g. Modal koperasi umumnya sangat terbatas karena kurangnya partisipasi anggota dalam proses pemupukan modal.
- h. Karena kelemahan manajemen dan keterbatasan kemampuan dari pada manajer koperasi mengakibatkan perencanaan usaha koperasi masih belum dapat berkembang dan menunjang koperasi untuk dapat berpacu dan bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya.
- i. Belum banyak digunakan hasil-hasil kemajuan teknologi serta belum diterapkannya prinsip-prinsip ekonomi secara konstan, menyebabkan biaya operasional menjadi lebih tinggi dan selanjutnya mengakibatkan rendahnya daya saing (Widiyanti, 2007:131).

Indikator dari pengelolaan usaha ada 3, yaitu:

#### 1. Pengelolaan Unit Usaha

Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota (Undang-undang Nomor 25, 1992:17). Untuk mengetahui kebutuhan anggota yang bermacam-macam maka usaha koperasipun bermacam-macam pula.



Usaha-usaha koperasi tersebut diantaranya:

a. Usaha perkreditan

Usaha koperasi dalam perkreditan atau simpan pinjam dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan uang bagi para anggota (Chaniago, 1985:59). Pinjaman uang atau kredit dengan bunga ringan ini dimaksudkan untuk kesejahteraan anggota dan untuk memberi pinjaman. Koperasi memerlukan modal yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Dari modal yang tersedia itulah koperasi menyalurkan dananya untuk keperluan anggota.

b. Usaha konsumsi

Usaha pertokoan dalam koperasi dimaksudkan untuk mempermudah anggota dan masyarakat dalam mendapatkan barang-barang (Chaniago, 1985:51). Koperasi melayani anggota dengan jalan menyediakan barang-barang yang diperlukan setiap hari dengan kualitas yang baik dan harga yang layak. Untuk itu sebaiknya dilakukan koperasi adalah membeli barang-barang konsumsi yang sesuai dengan harga pasar.

c. Usaha produksi

Usaha produksi ditujukan untuk menghasilkan sesuatu secara bersama (Chaniago, 1985:6). Koperasi produk ini anggotanya terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan barang dengan maksud untuk memperlancar atau meningkatkan hasil produk mereka. Dengan demikian dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi.

d. Serba usaha

Yang dimaksud serba usaha adalah koperasi yang mempunyai usaha lebih dari satu fungsi yang dijalankan (Chaniago, 1985: 50). Koperasi serba usaha meliputi berbagai macam segi ekonomi, seperti bidang produksi, konsumsi, perkreditan dan jasa. Koperasi-koperasi yang ada sekarang banyak yang memiliki usaha lebih dari satu. Hal ini mengingat kebutuhan anggota yang tidak langsung juga menuntut disediakan usaha-usaha lainnya.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah bagaimana mengusahakan sumber dana, menggunakan dan mengendalikan dana-dana perusahaan. Prinsip dalam mengelola keuangan adalah bahwa setiap rupiah yang keluar dan masuk harus selalu dicatat dengan bukti yang jelas dan lengkap, seperti kuitansi dan faktur.

Dalam mengelola keuangan, hal-hal di bawah ini perlu dipertimbangkan:

1. Buatlah pembukuan yang teratur dan tertib. Catat semua uang yang masuk dan keluar dengan rincian jelas tentang jumlah, asal/tujuan, tanggal dan keterangan lainnya;
2. Periksa keabsahan semua bukti pembayaran. Jika pembayaran dengan cek, pastikan bahwa cek itu tidak kosong;
3. Pisahkan harta pribadi dengan keuangan perusahaan;
4. Tentukan gaji para tenaga kerja termasuk pemilik sendiri ataupun siapapun yang digunakan tenaganya oleh perusahaan;
5. Gunakan jasa bank dengan sebaik-baiknya;

6. Buatlah anggaran untuk semua aspek keuangan dan bandingkan dengan realisasinya;
7. Adakah pemeriksaan keuangan secara tetap dan teratur dan dibuat laporan keuangan yang baik (Wibowo, 2008:44).

Pembelanjaan merupakan salah satu fungsi yang penting dalam menjalankan roda perusahaan. Secara umum (luas), pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan untuk mencari atau memperoleh dana yang dibutuhkan dan menggunakan secara efisien. Pembelanjaan dapat dibagi dua yaitu:

1. Pembelanjaan aktif

Pembelanjaan aktif menyangkut usaha menggunakan dana yang dimiliki dengan cara yang seefisien mungkin. Dalam penggunaannya jangan sampai ada dana yang menganggur terlalu besar, sehingga tidak efisien dari segi biaya bunga.

2. Pembelanjaan pasif

Pembelanjaan pasif meliputi usaha atau aktivitas perusahaan untuk mencari dana yang dibutuhkan dengan cara seefisien mungkin. Disini berarti bahwa modal yang akan digunakan harus digunakan dengan biaya yang serendah mungkin dan sesuai dengan kebutuhan (Sukamdiyo, 1999:75).

Pemanfaatan modal koperasi ada 4 macam, yaitu

- a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang ditentukan jumlahnya dan sama besar bagi setiap anggotanya, serta diwajibkan kepada anggota untuk

menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota (Widiyanti, 2007:136).

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ada ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu (Widiyanti, 2007:136).

c. Sisa Hasil Usaha

Menurut Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pada pasal 34 ayat (1) disebutkan bahwa Sisa Hasil Usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak pada tahun buku yang bersangkutan.

d. Cadangan

Dana cadangan merupakan bagian Sisa Hasil Usaha (keuntungan) yang tidak dibagikan kepada anggota yang dimaksudkan untuk menambah modal sendiri koperasi (Widiyanti, 2007:136).

3. Pengelolaan Pemasaran

Pemasaran adalah tindakan yang menyebabkan berpindahnya hak milik atas barang dan jasa dari penjual kepada pembeli, yang menimbulkan distribusi fisik atas barang tersebut (Sukamdiyo, 1999:44).

1. Peranan koperasi dalam pemasaran
2. Mempersingkat saluran pemasaran, baik pasar pembelian maupun pasar penjualan, sehingga margin yang dikeluarkan oleh barang tersebut bagi

penyalurannya dapat dihemat. Dengan kata lain, harga barang dapat dilakukan dengan mengganti fungsi penyaluran yang biasanya dilakukan oleh non koperasi;

3. Agar para pengrajin, petani dan produsen anggota koperasi tidak hanya menguntungkan pada suatu usaha/ satu komoditi, maka koperasi harus mengembangkan diversifikasi produk yang dihasilkan. Cara-cara antara lain dengan memberikan penyuluhan kepada anggota, mengerjakan pasca panen, mengadakan koordinasi dengan instansi terkait;
4. Informasi pasar output/produk jadi, kepada anggota harus sederhana dan cepat. Informasi ini dapat berwujud
  - a. Harga jual yang lebih baik;
  - b. Kualitas dan jenis barang yang disenangi konsumen/calon konsumen;
  - c. Lokasi daerah calon pelanggan;
  - d. Informasi cara menghemat biaya pemasaran;
  - e. Informasi sumber bahan baku, harga dan kualitas yang baik dan murah;

Lain-lain hal yang berkaitan dengan pemasaran barang daya beli, waktu pembelian, masa-masa kebutuhan dan sebagainya.

#### 5. Kelemahan pemasaran koperasi

Secara umum penjualan bagi perusahaan merupakan kunci keberhasilan untuk maju. Hal ini juga berlaku bagi koperasi, terutama yang bergerak dalam bidang perdagangan atau yang memproduksi jenis barang tertentu. Jika koperasi di Indonesia dinilai belum maju, maka salah satu penyebabnya adalah belum lancarnya pemasaran, beberapa faktor yang menjadi penyebab

tertinggalnya badan usaha koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya,

Jadi indikator dari pengelolaan usaha ada 3 yaitu:

Dari uraian di atas teori yang digunakan sebagai indikator pengelolaan usaha dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan Unit Usaha

Usaha koperasi sekolah akan mencapai keberhasilan apabila pengelolaan unit usaha yang ada di koperasi dapat terkelola dengan baik.

2. Pengelolaan Keuangan

Setiap pengeluaran dan pemasukan yang ada di koperasi, pengurus harus selalu mencatatnya.

3. Pengelolaan Pemasaran

Pemasaran yang baik antara lain lokasi berada dekat dengan pelanggan, barang atau produk yang berkualitas serta harga jual yang lebih baik.

#### **2.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Partipasi Anggota**

Partisipasi yang baik hanya dapat dicapai apabila anggota ikut serta dalam memanfaatkan segala pelayanan yang diberikan koperasi, oleh sebab itu kualitas pelayanan juga sangat berperan mempengaruhi partisipasi anggota. Menurut David Corten (1985:106) bahwa untuk mencapai partisipasi anggota yang efektif harus bekerja “Model 3 kualitas” (The fit model of participation), yakni:

1. Kualitas antara output program koperasi dengan kebutuhan atau keinginan anggotanya;
2. Kualitas antara permintaan anggota dengan keputusan-keputusan pelayanan koperasi;
3. Kualitas antara tugas program koperasi dengan kemampuan manajemen koperasi.

Koperasi hendaknya mampu memenuhi segala kebutuhan para anggotanya untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam hal kualitas pelayanan, pengurus koperasilah yang sangat berperan dan harus mampu mengelola koperasi dengan sebaik-baiknya agar anggota dapat merasakan dan memperoleh kemanfaatannya berada menjadi anggota koperasi.

Kualitas pelayanan yang diberikan koperasi dapat dilihat dari adanya bukti langsung yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, dan sarana. Keandalan yang meliputi kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan. Daya tangkap yang meliputi keinginan para pengelola atau pengurus untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang tanggap. Jaminan yang mencakup kemampuan, kesopanan, dan sifat dipercaya yang dimiliki para pengurus, bebas dari bahaya, resiko dan keragu-raguan. Dan empati yang meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik dan memahami kebutuhan pelanggan. Dan dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan dapat berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota.

## **2.5 Pengaruh Pengelolaan Usaha Terhadap Partisipasi Anggota**

Pengelolaan usaha dalam koperasi menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Karena pengelolaan usaha dapat mempengaruhi terhadap partisipasi anggota selain itu jika pengelolaan usaha dalam koperasi itu kurang memuaskan maka otomatis partisipasi anggota dalam koperasi juga akan berkurang.

Sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial maka jelas kiranya bahwa sistem manajemen di lembaga koperasi harus mengarah pada manajemen partisipatif dimana adanya kebersamaan, keterbukaan sehingga setiap anggota koperasi, baik yang turut serta dalam pengelolaan usaha (kepengurusan usaha) ataupun yang diluar kepengurusan (anggota biasa), memiliki rasa bertanggung jawab bersama dalam organisasi koperasi (Anoraga P. Dan Widiyanti N., 1999:112).

Sebagai pemilik koperasi, anggota harus berupaya mendukung manajemen organisasi dan permodalan koperasi. Sementara itu, sebagai pelanggan koperasi, anggota harus menjamin keberlangsungan usaha koperasi dengan selalu memanfaatkan potensi dan pengelolaan usaha koperasi. Pengelolaan usaha dalam manajemennya adalah pengelolaan unit usaha, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan pemasaran koperasi ini akan menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha koperasi.



## 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Nurlela (2001)	<i>Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus, Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi di KUD "BAHAGIA" Kecamatan Gembong Kabupaten Pati</i>	Metode kuantitatif dan kualitatif. Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 16 for	kemampuan manajerial pengurus, partisipasi anggota dan lingkungan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi di KUD "BAHAGIA" Kecamatan Gembong Kabupaten Pati baik secara bersama-sama maupun parsial
2.	Anwar dkk (2009)	<i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Perkembangan Usaha</i>	Jenis penelitian adalah Penelitian Penjelasan (explanatory research). Metode	Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Partisipasi Anggota berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Anggota (Survei
3.	Ketaren (2007)	<i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union Dalam Pemberdayaan</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi

## 2.7 Kerangka Berpikir

Koperasi anggota merupakan salah satu sarana mengembangkan potensi yang ada pada diri anggota koperasi di SMP N 1 Comal. Selain sebagai sarana mengembangkan potensi anggota, koperasi anggota juga berguna dalam memenuhi kebutuhan simpan pinjam anggota. Untuk mempertahankan keberadaan koperasi simpan pinjam didalam sekolah selain faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam berkoperasi juga diperlukan kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi yang baik agar partisipasi anggota tetap aktif.

Partisipasi anggota merupakan salah satu syarat berlangsungnya sebuah koperasi. Tanpa adanya partisipasi anggota koperasi tidak akan bisa berjalan dengan baik. Bentuk partisipasi anggota SMP N 1 Comal di koperasi seperti melakukan kegiatan simpan pinjam, membeli perlengkapan kebutuhan di koperasi usaha pertokoan baik itu makanan/minuman serta perlengkapan alat tulis disekolah dan sebagainya,

Para anggota koperasi di SMP N 1 Comal sudah mulai menyadari pentingnya berpartisipasi dalam koperasi simpathi di sekolah, sehingga koperasi ini bisa berkembang dengan baik.

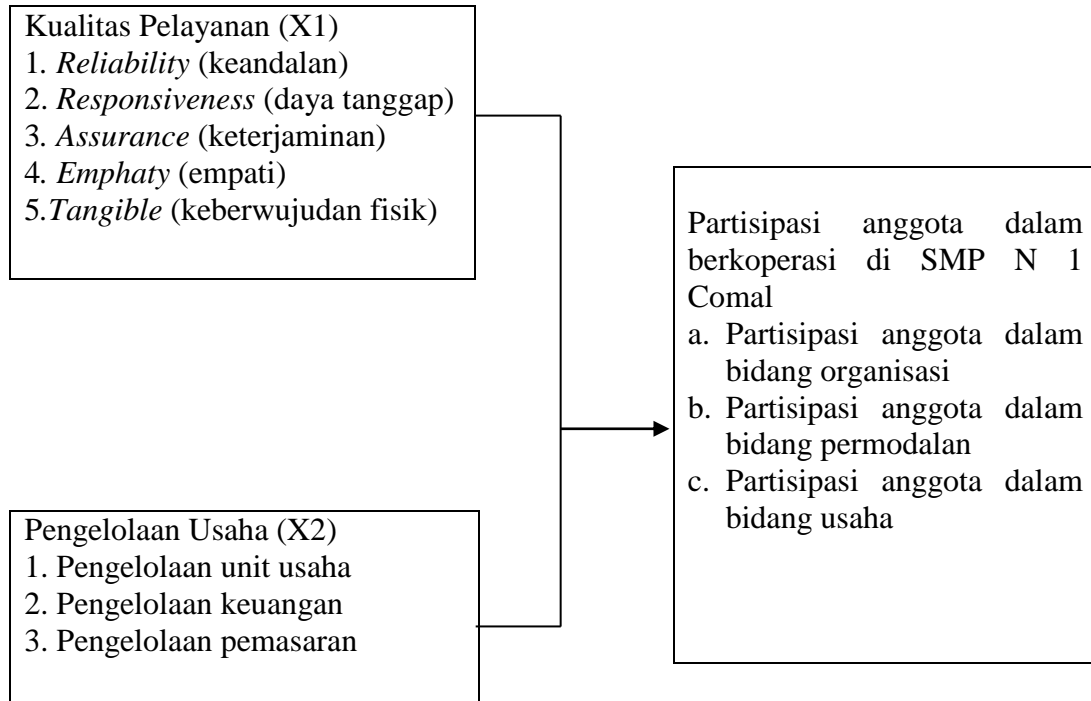
Pengelolaan usaha yang baik diharapkan koperasi dapat digunakan secara efektif dan efisien yang akan mendorong tercapainya tujuan koperasi dan mendapatkan kemampuan mencari keuntungan. Untuk itu keterampilan penguasaan kemampuan manajemen akan mendorong upaya peningkatan keberhasilan usaha dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu pengelolaan usaha koperasi yang mempunyai indikator, meliputi pengelolaan unit usaha, pengelolaan keuangan, pengelolaan pemasaran dapat berpengaruh terhadap partisipasi anggota yang mempunyai indikator, meliputi partisipasi anggota dalam bidang organisasi, partisipasi anggota dalam bidang permodalan, partisipasi dalam bidang usaha.

Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Dalam kualitas pelayanan indikator yang meliputi *Reliability* (keandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), *Assurance* (keterjaminan), *Emphaty*

(empati), dan *Tangible* (keberwujudan fisik) dapat berpengaruh terhadap partisipasi anggota yang meliputi indikator-indikatornya yaitu partisipasi anggota dalam bidang organisasi, partisipasi anggota dalam bidang permodalan, partisipasi dalam bidang usaha.

Peneliti ingin mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi di SMP N 1 Comal terhadap partisipasi anggota sehingga koperasi tersebut tetap berjalan, serta dari penjelasan tersebut, ada keterkaitan antara kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi dengan partisipasi anggota di SMP N 1 Comal sehingga koperasi simpan pinjam disekolah masih tetap berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha yang baik dari koperasi akan menarik anggota untuk berpartisipasi di koperasi, sehingga dapat menciptakan keberhasilan usaha koperasi. Secara sistematis kerangka berpikir di atas dapat dibuat bagan sebagai berikut:

### Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 : kerangka berpikir

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:67).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis Alternatif (HA)

(Ha)<sub>1</sub> = Ada pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi terhadap partisipasi anggota di koperasi simpathi SMP N 1 Comal.

(Ha)2=Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di koperasi simpathi SMP N 1 Comal.

(Ha)3= Ada pengaruh pengelolaan koperasi terhadap partisipasi anggota di koperasi simpathi SMP N 1 Comal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, dengan data berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi). Sedangkan penelitian ini menggunakan deskriptif karena kegiatannya meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pernyataan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan. Rancangan penelitian ini disebut penelitian korelasi karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

#### **3.2 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek penelitian yang menjadi pusat atau sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi yaitu semua guru PNS dan karyawan TU tahun pelajaran 2013/2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1****Populasi Penelitian SMP N 1 Comal**

No	Pekerjaan	Jumlah Siswa
1	GURU PNS	28
2	KARYAWAN TU	12
	Jumlah	40

Sumber: SMP N 1 Comal

**3.3 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2009:62) berpendapat bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua maka digunakan sampel dan sampel yang diambil harus benar-benar representative. Sedangkan Suharsimi (2006:134) menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *total sampling*, dengan demikian maka seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 40 orang.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Terikat (Y)**

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah partisipasi anggota. Indikator dari partisipasi anggota, adalah:

- a. Partisipasi siswa dalam bidang organisasi
- b. Partisipasi siswa dalam bidang permodalan
- c. Partisipasi siswa dalam bidang usaha

#### **3.4.2 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas, yaitu :

1. Kualitas Pelayanan (X1)

Indikator kualitas pelayanan, adalah:

- a. Realibility (keandalan)
- b. Responsiveness (daya tanggap)
- c. Assurance (keterjaminan)
- d. Emphaty (empati)
- e. Tangible (keberwujudan fisik)

(Joesron, 2005:15)

2. Pengelolaan Usaha (X2)

- a. Pengelolaan unit usaha
- b. Pengelolaan keuangan
- c. Pengelolaan pemasaran



### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Guna mendapatkan data tersebut, dapat digunakan beberapa metode pengumpulan data, dimana masing-masing metode tidak berdiri sendiri melainkan saling mendukung dan melengkapi hasil dari temuan metode lainnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### **a. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang koperasi simpathi dan laporan tutup buku koperasi tahun 2013.

#### **b. Metode angket**

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Suharsimi, 2006:151). Angket ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota di koperasi simpathi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden.

### c. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan sasaran. Alat ini untuk mendapatkan data mengenai kualitas pelayanan, pengelolaan usaha koperasi, dan partisipasi anggota koperasi simpathi.

## 3.6 Validitas dan Realibilitas

### 3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitas rendah (Suharsimi, 2006:168). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data dan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan komputer program *SPSS v16 for windows* untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila didapat  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , dapat disimpulkan bahwa item angket termasuk dalam kategori valid. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai lagi sebagai instrumen dalam penelitian.

Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan tahap-tahap yang harus dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah :

- a. mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
- b. melakukan uji coba pada beberapa responden (minimal dilakukan pada 30 orang)
- c. mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d. menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir soal jawaban (Santosa, 2005:248).

### **3.6.2 Realibilitas**

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Pengolahan data untuk uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan komputer program *SPSS v16 for windows*. Perhitungan realibilitas menggunakan teknik analisa Alpha Cronbach dengan  $\alpha$  dinilai reliable jika  $> 0,60$  (Nunnaly dalam Ghozali 2006:42).

## **3.7 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi simpathi di SMP N 1 Comal meliputi :

### **3.7.1 Metode Analisis Deskriptif Persentase**

Analisis deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama analisis

deskriptif adalah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi (Sarwono 2006:138). Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono 2010:29).

Untuk mendeskripsikan data hasil angket dari variabel bebas kualitas pelayanan (X1) dan pengelolaan usaha koperasi (X2) terhadap variabel terikat partisipasi anggota (Y), dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai atau nilai total (skor ideal)

Penentuan tabel kategori sebagai berikut:

$$1) \% \text{ tertinggi} = (4/4) \times 100 \% = 100 \%$$

$$2) \% \text{ terendah} = (1/4) \times 100 \% = 25 \%$$

$$3) \text{ Rentangan dalam } \% = 100 \% - 25 \% = 75 \%$$

$$4) \text{ Interval } \% = 75 \% : 4 = 18,75 \%$$

\

## Interval % dan Kategori

Interval persentase	Kategori
81,25% - 100,00 %	Sangat Setuju
62,5% - 81,25%	Setuju
43,75% - 62,5%	Kurang setuju
$25\% \leq \% < 43,75\%$	Sangat tidak setuju

(Suharsimi, 2009:35)

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009:25), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Ghozali (2009:26-29) deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah:

1. Nilai  $R^2$  tinggi, tetapi hanya sedikit nilai t rasio yang signifikan. Jika nilai  $R^2$  tinggi diatas 0,80, maka uji F pada sebagian besar kasus akan menolak hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien slope parsial secara simultan sama dengan nol, tetapi uji t individual menunjukkan sangat sedikit koefisien slope parsial yang secara statistik berbeda dengan nol.
2. Adanya *pair wise correlation* yang tinggi antar variabel independen. Jika *pair wise* atau *zero order correlation* antar dua variabel independen tinggi, katakan 0,80, maka multikolinearitas merupakan masalah serius. Hal ini dapat dideteksi dengan melihat matrik korelasi antar variabel independen.

3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF) . Tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multi kolinearitas adalah *tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

#### **b. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2009:107), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS v16 for windows* dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### **c. Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan apakah dalam model regresi nilai residual memiliki variance yang sama. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui heteroskedasitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot melalui alat bantu program *SPSS v16 for windows*. Dari grafik scatter plot jika terlihat titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2006:105).

### 3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi) (Sugiyono, 2010 :215). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan (X1) dan pengelolaan usaha koperasi (X2), sedangkan variabel terikat adalah partisipasi anggota. Menurut Ghozali (2009:13) regresi linear berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Dimana : Y = Variabel dependen/terikat

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien dari hasil pengamatan

X = Variabel independen/ bebas

$\mu$  = Residual

### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2009:14) Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini sering disebut pengujian signifikansi keseluruhan (*overall significal*) terhadap garis regresi yang ingin menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan kedua X1 dan X2 (Ghozali, 2009:16).

### 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2009:17) "uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel independen lainnya konstan".

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2009:15) koefisien determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan *SPSS v16 for windows*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha terhadap partisipasi anggota koperasi Simpathi SMP N 1 Comal tahun ajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi Simpathi SMP N 1 Comal tahun ajaran 2013/2014.
3. Ada pengaruh pengelolaan usaha terhadap partisipasi anggota koperasi Simpathi SMP N 1 Comal tahun ajaran 2013/2014.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Hendaknya anggota koperasi lebih berpartisipasi aktif dalam berkoperasi sehingga dapat memajukan koperasi Simpathi.
2. Hendaknya pengurus koperasi lebih meningkatkan kualitas pelayanan dalam melayani anggota koperasi agar anggota lebih bisa berpartisipasi secara aktif demi kemajuan koperasi Simpathi.

3. Hendaknya pengurus koperasi lebih meningkatkan pengelolaan usaha koperasi agar anggota lebih tertarik untuk melakukan transaksi di koperasi. Dengan adanya hal tersebut maka partisipasi anggota akan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga dan Widiyanti. 1992. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Perkembangan Usaha*. Bandung. FBEB UPI
- Chaniago. 1985. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Djajasumarga. 1992. *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pembangunan Nasional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gasperz. 1997. *Manajemen Kualitas : Penerapan Konsep Vincent Dalam Manajemen Bisnis Total*, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang
- Handoko. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPPB UGM.
- Jaesron. 2005. *Manajemen Strategi Koperasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kartasapoetra. 2003. *Koperasi indonesia*. Jakarta: Asdi mahasatya.
- Ketaren. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union Dalam Pemberdayaan*. Skripsi. Sumatra Utara. USU
- Korten. 1985. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutis. 2004. *Pengembangan koperasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nirbitto. 1987. *Modul pengantar koperasi*. Surabaya: Penerbit sinar wijaya.
- Nurlela. 2001. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus, Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi di KUD "BAHAGIA" Kecamatan Gembong Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang. UNISULA
- Parasuraman. 2005. *Pelayanan Pelanggan Yang Sempurna*. Kunci Ilmu, Yogyakarta
- Rangkuti. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Ropke. 2003. *Ekonomi Koperasi: Teori Dan Manajemen*. Terjemahan Sri Djatnika. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudarsono. 2002. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamdiyo. 1999. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Susanti. 2012. *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepemimpinan Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*. Jurnal. Padang: FE Universitas Negeri Padang.  
<http://journal.unp.ac.id> online 12 November 2014
- Tarmudji. 1991. *Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Tjiptono, 2004. *Prinsip-Prinsip Total Quality Servise (TQS)*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono,2000. *Perspektif Manajemen Dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo. 2008. *Pedoman Mengelola Usaha Kecil*. Jakarta : penebar Swadaya.
- Widiyanti. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widiyastuti, Dkk. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur*. Jurnal. FEB. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.  
<http://www.jppeb.net> online 12 November 2014
- Wijayanti. 2009. *Strategi Peningkatan Partisipasi Siswa*. Jakarta: Erlangga.

## Lampiran 1

## LaporanData KoperasiSimpanPinjam SMP N 1 Comal

No	Keterangan	Tahun		Naik / Turun	
		2012	2013	Rp.	%
1	Simpanan uang anggota	103.194.282	90.521.300	12.673.000	14
2	Pinjaman uang anggota	59.236.141	50.200.120	9.036.000	18

## Lampiran 2

**KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA  
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
SIMPATI DI SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Angket</b>	<b>Jumlah Item</b>
Kualitas Pelayanan (X1)	1. <i>Reliability</i> (keandalan)	1,2,3	15
	2. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	4,5,6	
	3. <i>Assurance</i> (keterjaminan)	7,8,9	
	4. <i>Emphaty</i> (empati)	10,11,12	
	5. <i>Tangible</i> (keberwujudan fisik)	13,14,15	
Pengelolaan Usaha (X2)	1. Pengelolaan unit usaha	16,17,18,19,20	15
	2. Pengelolaan keuangan	21,22,23,24,25	
	3. Pengelolaan pemasaran	26,27,28,29,30	
Partisipasi Anggota (Y)	1. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi	31,32,33,34,35	15
	2. Partisipasi anggota dibidang permodalan	36,37,38,39,40	
	3. Partisipasi Anggota dalam bidang usaha	41,42,43,44,45	

## Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA  
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
SIMPATI DI SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah tiap-tiap pernyataan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist ( $\surd$ ) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : KurangSetuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

3. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

**III. DAFTAR PERNYATAAN**

<b>KUALITAS PELAYANAN</b>		
<b>a. Reliability (keandalan)</b>		
1	Pengurus koperasi melakukan pelayanan secara optimal.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Karyawan bagian simpan pinjam melayani dengan sangat andal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Pengurus koperasi mampu menyelesaikan masalah koperasi dengan sangat baik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>b. Responsiveness (daya tanggap)</b>		
4	Pengurus koperasi sangat tanggap dalam membantu melakukan transaksi simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Pengurus sangat perhatian ketika bapak/ibu mengalami keluhan masalah dalam koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Pengurus sangat cepat menanggapi dalam pelayanan di koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>c. Assurance (keterjaminan)</b>		
7	Pengurus sudah memberikan jaminan kepada bapak/ibu dalam meminjam uang di koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

8	Pengurus sangat jujur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Pengurus tidak pernah mengecewakan dalam melayani transaksi simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>c. <i>Emphaty</i> (empati)</b>		
10	Koperasi simpathi menyediakan makanan kecil untuk keperluan siswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	Pengurus sangat peduli dalam mengatasi masalah ketika bapak/ibu melakukan simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	Bapak/ibu ikut merasakan dalam melakukan simpan pinjam sehingga pengurus menjalankan tugasnya dengan sangat mudah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>d. <i>Tangible</i> (keberwujudan fisik)</b>		
13	Pengurus sudah berpenampilan rapi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Transaksi simpan pinjam yang ditawarkan di koperasi sudah sangat baik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15	Menyediakan fotocopy yang sangat baik untuk keperluan siswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>PENGELOLAAN USAHA</b>		
<b>a. Pengelolaan unit usaha</b>		
16	Usaha simpan pinjam meningkat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
17	Simpan pinjam untuk keperluan modal usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18	Usaha pertokoan sangat lengkap (makanan ringan, alat tulis)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
19	Menyediakan fotocopy untuk keperluan siswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
20	Terpenuhi kebutuhan pokok (sandang, pangan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>b. Pengelolaan keuangan</b>		
21	Mendapatkan bingkisan hari raya tiap tahunnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
22	Ikut mengawasi jalannya transaksi ketika melakukan simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
23	pinjaman uang untuk usaha pertokoan pribadi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
24	Mendapatkan SHU di akhir tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
25	Mendapatkan bonus tambahan dari koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>c. Pengelolaan pemasaran</b>		



26	Anggota bisa menjual makanan di koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Kualitas barang yang dijual sangat baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Harga tidak terlalu mahal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	kebutuhan peralatan tulis sangat terpenuhi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Promosi penjualan buku terhadap siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>						
a. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi						
31	Aktif dalam memajukan usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Rutin menghadiri RAT (Rapat Anggota Tahunan )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pengurus koperasi sudah menampung dengan baik kritikan dari bapak/ibu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Pergantian pengurus organisasi di koperasi sudah dipilih oleh bapak/ibu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saran bapak/ ibu sudah dijalankan oleh koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Partisipasi anggota dalam bidang permodalan						
36	Membayar simpanan pokok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Rutin dalam membayar pinjaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Modal usahaberkembang sangat baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Memanfaatkan modal untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinjaman modal untuk membangun usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Partisipasi anggota dalam bidang usaha						
41	Menjual makanan yang dititipkan pada koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Meminjam uang untuk biaya pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Membeli sembakodi pertokoan koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Menanam saham pada koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Melayani pinjaman kredit pembelian laptop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## Lampiran 4

## Data Responden Uji Coba

No	Nama Responden
1	Ibnu Nafis, S.Pd.,M.Si
2	Sumitro, S.Pd
3	Rahmat Sudarmo, S.Kom
4	Dewi Hasanah, S.Pd
5	Budi Sulistyono, S.Pd
6	Nunuk Riza Puji, ST
7	Drs.Eko Handriyono
8	Musli'ah, S.Pd
9	Cusriyah, S.Pd
10	Slamet Uripah, S.Pd
11	Sri Rahayu, S.Pd
12	Sugeng, S.Pd
13	Drs.Mulyono Hadi Purwanto
14	Kartini, S.Pd
15	Untari Mintoaji, S.Pd
16	Muftiyah, S.Pd
17	Dewi Masithoh, S.Pd
18	Imam Ahmad Subhan, S.T
19	Darwanto, S.Pd
20	Nur Afiani, S.Pd
21	Anik Supriyati, S.Pd
22	Akhyat Hidayat, S.Pd
23	Wahyuning Wahidah, S.T
24	Winda Sahara, S.Pd
25	Armawati, S.Pd
26	Totok Budianto, S.Si
27	Ika Apriliana, S.Pd
28	Fandinata, S.Pd
29	Khusnul Khotimah, S.Pd
30	Sri Patmawati, S.Pd
31	Miftachul Chasanah, S.Pd
32	Pulung Anjar Pradigdo, S.Pd
33	Eri Ningsih, S.Pd
34	Wahyuana Harniasih, S.Pd
35	Nada Milatina, S.Pd

Tabulasi Data Hasil Uji Coba  
Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Lampiran 5

Kode	Variabel Kualitas Pelayanan															Jumlah
	No. Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Resp 1	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	68
Resp 2	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	64
Resp 3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	63
Resp 4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	62
Resp 5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	67
Resp 6	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	58
Resp 7	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	64
Resp 8	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	67
Resp 9	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	67
Resp 10	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	67
Resp 11	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	67
Resp 12	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	62
Resp 13	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
Resp 14	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	68
Resp 15	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	60
Resp 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Resp 17	3	3	5	1	4	5	3	3	2	3	4	4	2	2	5	49
Resp 18	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	36

Resp 19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Resp 20	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	56
Resp 21	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	61
Resp 22	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62
Resp 23	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	65
Resp 24	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
Resp 25	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	63
Resp 26	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	63
Resp 27	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
Resp 28	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Resp 29	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	68
Resp 30	5	5	2	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	63
Resp 31	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	63
Resp 32	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	2	2	2	4	57
Resp 33	5	2	5	5	4	3	5	2	5	5	4	4	4	4	5	62
Resp 34	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	66
Resp 35	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	59
r hitung	0,505	0,633	0,277	0,461	0,364	0,465	0,656	0,633	0,597	0,470	0,519	0,652	0,682	0,540	0,356	
r tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Kategori	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Tabulasi Data Hasil Uji Coba  
Variabel Pengelolaan Usaha (X2)

Lampiran 6

Kode	Variabel Pengelolaan Usaha															Jumlah
	No. Soal															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Resp 1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	66
Resp 2	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	66
Resp 3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	59
Resp 4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	61
Resp 5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	62
Resp 6	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	59
Resp 7	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	5	65
Resp 8	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	65
Resp 9	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	65
Resp 10	5	4	4	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	4	63
Resp 11	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	65
Resp 12	3	4	5	4	5	4	2	4	5	3	3	4	4	4	5	59
Resp 13	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
Resp 14	3	5	5	5	5	5	1	5	4	5	3	5	3	5	1	60
Resp 15	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56
Resp 16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Resp 17	3	3	4	2	5	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	58
Resp 18	2	3	1	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	1	1	35

Resp 19	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Resp 20	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	53
Resp 21	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	3	4	5	5	4	62
Resp 22	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	4	4	58
Resp 23	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	58
Resp 24	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	70
Resp 25	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	65
Resp 26	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	4	5	5	5	65
Resp 27	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	67
Resp 28	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	67
Resp 29	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	66
Resp 30	5	5	5	3	5	4	3	3	2	5	4	3	5	5	3	60
Resp 31	4	5	4	3	2	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	60
Resp 32	5	4	4	3	5	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	52
Resp 33	4	1	2	5	5	2	3	3	2	4	1	5	3	4	2	46
Resp 34	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	58
Resp 35	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
r hitung	0,544	0,471	0,735	0,651	0,211	0,712	0,077	0,458	0,491	0,519	0,602	0,416	0,365	0,670	0,499	
r tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Kategori	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Tabulasi Data Hasil Uji Coba  
Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Kode	Variabel Partisipasi Anggota															Jumlah
	No. Soal															
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
Resp 1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	68
Resp 2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	67
Resp 3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	64
Resp 4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	63
Resp 5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	67
Resp 6	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	63
Resp 7	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	68
Resp 8	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67
Resp 9	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	66
Resp 10	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	71
Resp 11	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	66
Resp 12	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	64
Resp 13	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	70
Resp 14	4	5	5	5	5	2	5	4	5	1	3	5	5	4	5	63
Resp 15	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
Resp 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Resp 17	3	3	5	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	46
Resp 18	3	4	4	4	2	4	5	4	2	2	3	2	4	3	3	49

Resp 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	71
Resp 20	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	51
Resp 21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Resp 22	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
Resp 23	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	54
Resp 24	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	67
Resp 25	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	62
Resp 26	4	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	56
Resp 27	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	68
Resp 28	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	69
Resp 29	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	65
Resp 30	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	65
Resp 31	5	4	2	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	63
Resp 32	4	3	5	3	3	3	5	4	4	3	2	3	4	5	4	55
Resp 33	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	2	59
Resp 34	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	62
Resp 35	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	5	62
r hitung	0,503	0,395	0,211	0,462	0,580	0,380	0,125	0,342	0,712	0,569	0,432	0,668	0,577	0,142	0,712	
r tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Kategori	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	



## Lampiran 8

## Hasil Uji Validitas Instrumen

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	182.80	337.165	.505	.	.936
Soal02	182.71	329.739	.633	.	.935
Soal03	182.66	340.644	.277	.	.938
Soal04	182.94	329.526	.461	.	.937
Soal05	183.03	338.146	.364	.	.937
Soal06	182.60	338.776	.465	.	.937
Soal07	182.77	331.299	.656	.	.935
Soal08	182.71	329.739	.633	.	.935
Soal09	182.94	331.114	.597	.	.936
Soal10	182.74	335.373	.470	.	.937
Soal11	182.86	336.479	.519	.	.936
Soal12	182.94	327.820	.652	.	.935
Soal13	182.89	327.104	.682	.	.935
Soal14	182.83	330.382	.540	.	.936
Soal15	182.63	339.946	.356	.	.937
Soal16	182.83	331.617	.544	.	.936
Soal17	183.14	335.891	.471	.	.937
Soal18	182.89	325.457	.735	.	.934
Soal19	182.83	328.323	.651	.	.935
Soal20	182.43	343.252	.211	.	.938
Soal21	182.74	327.608	.712	.	.935
Soal22	184.11	351.457	-.077	.	.942
Soal23	182.71	335.563	.458	.	.937
Soal24	183.06	332.820	.491	.	.936
Soal25	182.86	336.479	.519	.	.936
Soal26	183.37	328.946	.602	.	.935
Soal27	183.03	337.264	.416	.	.937

Soal28	182.94	336.408	.365	.938
Soal29	182.69	329.398	.670	.935
Soal30	182.86	328.479	.499	.937
Soal31	182.74	337.667	.503	.936
Soal32	182.86	340.185	.395	.937
Soal33	182.43	343.252	.211	.938
Soal34	182.80	335.929	.462	.937
Soal35	182.97	331.970	.580	.936
Soal36	183.00	339.176	.380	.937
Soal37	182.60	346.365	.125	.939
Soal38	182.71	341.857	.342	.937
Soal39	183.03	327.205	.712	.935
Soal40	183.26	329.903	.569	.936
Soal41	183.11	337.222	.432	.937
Soal42	182.97	331.382	.668	.935
Soal43	182.69	332.045	.577	.936
Soal44	182.80	346.047	.142	.938
Soal45	182.74	327.608	.712	.935

## Lampiran 9

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.938	45

## Lampiran 10

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA  
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
SIMPATI DI SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Angket</b>	<b>Jumlah Item</b>
Kualitas Pelayanan (X1)	1. <i>Reliability</i> (keandalan)	1,2,	14
	2. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	4,5,6	
	3. <i>Assurance</i> (keterjaminan)	7,8,9	
	4. <i>Emphaty</i> (empati)	10,11,12	
	5. <i>Tangible</i> (keberwujudan fisik)	13,14,15	
Pengelolaan Usaha (X2)	1. Pengelolaan unit usaha	16,17,18,19	13
	2. Pengelolaan keuangan	21,23,24,25	
	3. Pengelolaan pemasaran	26,27,28,29,30	
Partisipasi Anggota (Y)	1. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi	31,32,33,34,35	13
	2. Partisipasi anggota dibidang permodalan	36,38,39,40	
	3. Partisipasi Anggota dalam bidang usaha	41,42,43,45	

## Lampiran 11

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA  
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
SIMPATHI DI SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah tiap-tiap pernyataan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

3. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

**III. DAFTAR PERNYATAAN**

<b>KUALITAS PELAYANAN</b>		
<i>a. Reliability (keandalan)</i>		
1	Pengurus koperasi melakukan pelayanan secara optimal.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Karyawan bagian simpan pinjam melayani dengan sangat andal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>b. Responsiveness (daya tanggap)</i>		
3	Pengurus koperasi sangat tanggap dalam membantu melakukan transaksi simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Pengurus sangat perhatian ketika bapak/ibu mengalami keluhan masalah dalam koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Pengurus sangat cepat menanggapi dalam pelayanan di koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>c. Assurance (keterjaminan)</i>		
6	Pengurus sudah memberikan jaminan kepada bapak/ibu dalam meminjam uang di koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

7	Pengurus sangat jujur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Pengurus tidak pernah mengecewakan dalam melayani transaksi simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>d. Emphaty (empati)</i>		
9	Koperasi simpathi menyediakan makanan kecil untuk keperluan siswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Pengurus sangat peduli dalam mengatasi masalah ketika bapak/ibu melakukan simpan pinjam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	Bapak/ibu ikut merasakan dalam melakukan simpan pinjam sehingga pengurus menjalankan tugasnya dengan sangat mudah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>e. Tangible (keberwujudan fisik)</i>		
12	Pengurus sudah berpenampilan rapi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Transaksi simpan pinjam yang ditawarkan di koperasi sudah sangat baik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Menyediakan fotocopy yang sangat baik untuk keperluan siswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>PENGELOLAAN USAHA</b>		
<i>a. Pengelolaan unit usaha</i>		
15	Usaha simpan pinjam meningkat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
16	Simpan pinjam untuk keperluan modal usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
17	Usaha pertokoan sangat lengkap (makanan ringan, alat tulis)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18	Menyediakan fotocopy untuk keperluan siswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>b. Pengelolaan keuangan</i>		
19	Mendapatkan bingkisan hari raya tiap tahunnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
20	pinjaman uang untuk usaha pertokoan pribadi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
21	Mendapatkan SHU di akhir tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
22	Mendapatkan bonus tambahan dari koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>c. Pengelolaan pemasaran</i>		
23	Anggota bisa menjual makanan di koperasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
24	Kualitas barang yang dijual sangat baik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

25	Harga tidak terlalu mahal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	kebutuhan peralatan tulis sangat terpenuhi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Promosi penjualan buku terhadap siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>						
a. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi						
28	Aktif dalam memajukan usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Rutin menghadiri RAT (Rapat Anggota Tahunan )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Pengurus koperasi sudah menampung dengan baik kritikan dari bapak/ibu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Pergantian pengurus organisasi di koperasi sudah dipilih oleh bapak/ibu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Saran bapak/ ibu sudah dijalankan oleh koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Partisipasi anggota dalam bidang permodalan						
33	Membayar simpanan pokok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Modal usahaberkembang sangat baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Memanfaatkan modal untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Pinjaman modal untuk membangun usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Partisipasi anggota dalam bidang usaha						
37	Menjual makanan yang dititipkan pada koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Meminjam uang untuk biaya pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Membeli sembakodi pertokoan koperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Melayani pinjaman kredit pembelian laptop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## Lampiran 12

## Daftar Nama Responden Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>
1	Casmiri, S.Pd
2	Aprilia Dwi Ratnasari, S.Pd
3	Indah Rahmawati, S.AP
4	Rochmat
5	Jamrijah, S.Ag
6	Budi Susanto, S.Pd
7	Taufiq Hidayati, S.E
8	Ismiati, S.E
9	Jamiah, S.Pd.I
10	Ismi Wulandari, S.Psi
11	Sri Wati, S.Kom
12	Dyah Rosita Heny, S.T
13	Endah Susilowati, S.Pd
14	Diharjo, S.Pd
15	Widiyono, S.Kom
16	Nur Fadila, S.E
17	Indana, S.Pd
18	Sri Sunaryanto, S.Pd
19	Slamet Raharjo, S.Pd
20	Usham Santoso, S.T.MM
21	Ismail Budi Santoso, S.E
22	Nok Kholipah, S.Kom
23	Ika Inayati, S.Kom
24	Dhony Hermawan, S.E
25	Wahyu Hadi Saputro, S.Pd
26	Agus Nurokhim, S.Pd
27	Riah Yulianti, S.Pd
28	Widi Atmoko, S.Pd
29	Rifaul Zamzami, S.Pd
30	Indriyani, S.Pd
31	Reni Fauziyah, S.Pd
32	Dyah Nur Setyaningsih, S.Pd
33	Muh. Khudori, S.Pd
34	Rison Ardining C, S.Pd
35	Eka Winarsah, S.Pd



36	Sukisno, S.IP
37	Moh.Khabibi
38	Herani Mardiyana, A.Md
39	Dedi Zunanta, S.Pd
40	Nur Faekorohmah, A.Md

Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Kode	Variabel Kualitas Pelayanan														Total Skor	%	Kriteria
	No. Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
Resp 1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	62	89	Sangat Baik
Resp 2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	62	89	Sangat Baik
Resp 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	66	94	Sangat Baik
Resp 4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	62	89	Sangat Baik
Resp 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68	97	Sangat Baik
Resp 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	100	Sangat Baik
Resp 7	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	63	90	Sangat Baik
Resp 8	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58	83	Baik
Resp 9	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	65	93	Sangat Baik
Resp 10	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	65	93	Sangat Baik
Resp 11	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63	90	Sangat Baik
Resp 12	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	64	91	Sangat Baik
Resp 13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	66	94	Sangat Baik
Resp 14	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	54	77	Baik
Resp 15	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	61	87	Sangat Baik
Resp 16	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	61	87	Sangat Baik

Resp 17	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	58	83	Baik
Resp 18	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	63	90	Sangat Baik
Resp 19	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61	87	Sangat Baik
Resp 20	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	61	87	Sangat Baik
Resp 21	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	60	86	Sangat Baik
Resp 22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	61	87	Sangat Baik
Resp 23	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	5	1	52	74	Baik
Resp 24	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	63	90	Sangat Baik
Resp 25	4	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	4	4	5	60	86	Sangat Baik
Resp 26	5	5	4	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	1	57	81	Baik
Resp 27	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	4	5	1	59	84	Sangat Baik
Resp 28	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	1	51	73	Baik
Resp 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80	Baik
Resp 30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	51	73	Baik
Resp 31	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	65	93	Sangat Baik
Resp 32	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	58	83	Baik
Resp 33	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	61	87	Sangat Baik
Resp 34	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	57	81	Baik
Resp 35	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	60	86	Sangat Baik
Resp 36	5	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	53	76	Baik
Resp 37	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	53	76	Baik
Resp 38	3	2	4	1	5	4	5	5	1	2	1	5	4	4	46	66	Cukup Baik
Resp 39	2	3	2	1	2	5	3	4	2	2	3	2	5	4	40	57	Cukup Baik
Resp 40	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	1	58	83	Baik

										Rata-Rata	59,35	85	
										Sangat Baik	25	62,5	
										Baik	13	32,5	
										Cukup Baik	2	5	
										Kurang Baik	0	0	
										Tidak Baik	0	0	
											40	100	

Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Variabel Pengelolaan Usaha (X2)

Lampiran 14

Kode	Variabel Pengelolaan Usaha													Total Skor	%	Kriteria
	No. Soal															
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
Resp 1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59	91	Sangat Baik
Resp 2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	56	86	Sangat Baik
Resp 3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	62	95	Sangat Baik
Resp 4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	58	89	Sangat Baik
Resp 5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	60	92	Sangat Baik
Resp 6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	62	95	Sangat Baik
Resp 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	Baik
Resp 8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	54	83	Baik
Resp 9	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	57	88	Sangat Baik
Resp 10	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	55	85	Sangat Baik
Resp 11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53	82	Baik
Resp 12	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	57	88	Sangat Baik
Resp 13	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	62	95	Sangat Baik
Resp 14	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	42	65	Cukup Baik
Resp 15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	85	Sangat Baik
Resp 16	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	57	88	Sangat Baik
Resp 17	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	56	86	Sangat Baik
Resp 18	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	56	86	Sangat Baik



										Baik	15	37,5	
										Cukup Baik	8	20	
										Kurang Baik	0	0	
										Tidak Baik	0	0	
											40	100	

Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Kode	Variabel Partisipasi Anggota													Total Skor	%	Kriteria
	No. Soal															
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
Resp 1	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	54	83	Baik
Resp 2	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	56	86	Sangat Baik
Resp 3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	55	85	Sangat Baik
Resp 4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	58	89	Sangat Baik
Resp 5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	57	88	Sangat Baik
Resp 6	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	57	88	Sangat Baik
Resp 7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	51	78	Baik
Resp 8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52	80	Baik
Resp 9	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	55	85	Sangat Baik
Resp 10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55	85	Sangat Baik
Resp 11	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	54	83	Baik
Resp 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	52	80	Baik
Resp 13	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	55	85	Sangat Baik
Resp 14	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	4	1	40	62	Cukup Baik
Resp 15	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	55	85	Sangat Baik



Resp 16	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	54	83	Baik
Resp 17	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	54	83	Baik
Resp 18	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	53	82	Baik
Resp 19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	56	86	Sangat Baik
Resp 20	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	56	86	Sangat Baik
Resp 21	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	57	88	Sangat Baik
Resp 22	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	55	85	Sangat Baik
Resp 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	60	92	Sangat Baik
Resp 24	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	4	5	56	86	Sangat Baik
Resp 25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	59	91	Sangat Baik
Resp 26	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	5	4	5	55	85	Sangat Baik
Resp 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	60	92	Sangat Baik
Resp 28	1	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	39	60	Cukup Baik
Resp 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	Baik
Resp 30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50	77	Baik
Resp 31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	63	97	Sangat Baik
Resp 32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	61	94	Sangat Baik
Resp 33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	61	94	Sangat Baik
Resp 34	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	54	83	Baik
Resp 35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	61	94	Sangat Baik
Resp 36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	Baik
Resp 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	Baik
Resp 38	4	5	2	4	2	4	5	5	5	4	1	1	2	44	68	Baik
Resp 39	4	5	2	2	3	2	5	5	3	3	4	3	5	46	71	Baik

Resp 40	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	56	86	Sangat Baik
										Rata-Rata				54,3	83,5	
										Sangat Baik				23	57,5	
										Baik				15	37,5	
										Cukup Baik				2	5	
										Kurang Baik				0	0	
										Tidak Baik				0	0	
														40	100	

## Lampiran 16

## Output SPSS Statistik Deskriptif

## 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KualitasPelayanan	40	30	40	70	2374	59.35	5.929
Valid N (listwise)	40						

## 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Usaha (X2)

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PengelolaanUsaha	40	27	35	62	2056	51.40	7.302
Valid N (listwise)	40						

## 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota (Y)

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PartisipasiAnggota	40	24	39	63	2172	54.30	5.120
Valid N (listwise)	40						

## Lampiran 17

## Output SPSS Uji Prasyarat Analisis

## 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12820296
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.090
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467

b. Test distribution is Normal.

Sumber: data penelitian, diolah 2014

## 2. Uji Linearitas

## a. Uji Linearitas Kualitas Pelayanan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PartisipasiAnggota * KualitasPelayanan	Between Groups	(Combined)	814.150	18	45.231	4.561	.001
		Linearity	317.509	1	317.509	32.018	.000
		Deviation from Linearity	496.641	17	29.214	2.946	.010
	Within Groups		208.250	21	9.917		
Total			1022.400	39			

## b. Uji Linearitas Pengelolaan Usaha

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PartisipasiAnggota * PengelolaanUsaha	690.900	19	36.363	2.194	.045
Linearity	62.043	1	62.043	3.743	.000
Deviation from Linearity	628.857	18	34.936	2.108	.055
Within Groups	331.500	20	16.575		
Total	1022.400	39			

## 3. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.824	6.826		3.783	.001		
	KualitasPel ayanan	.648	.160	.750	4.057	.000	.514	1.946
	Pengelolaa nUsaha	.194	.130	.355	1.497	.143	.514	1.946

a. Dependent Variable: PartisipasiAnggota

## b. Uji Heteroskedastisitas

## Correlations

		KualitasPel ayanan	Pengelolaan Usaha	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KualitasPelayanan			
	Correlation Coefficient	1.000	.787	.295
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.064
	N	40	40	40
PengelolaanUsaha	Correlation Coefficient	.787	1.000	.241
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.134
	N	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.295	.241	1.000
	Sig. (2-tailed)	.064	.134	.
	N	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 18

## Output SPSS Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.338	6.695		3.934	.000
	KualitasPelayanan	.667	.146	.772	4.553	.000
	PengelolaanUsaha	.355	.115	.348	5.063	.000

a. Dependent Variable: PartisipasiAnggota

## Lampiran 19

## Output SPSS Uji Hipotesis Penelitian

## 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.760	2	178.880	9.958	.000 <sup>a</sup>
	Residual	664.640	37	17.963		
	Total	1022.400	39			

a. Predictors: (Constant), PengelolaanUsaha, KualitasPelayanan

b. Dependent Variable: PartisipasiAnggota

## 2. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	25.824	6.826		3.783	.000			
	KualitasPelayanan	.648	.160	.750	4.057	.000	.557	.555	.538
	PengelolaanUsaha	.194	.130	.355	1.497	.000	.246	.239	.198

a. Dependent Variable: PartisipasiAnggota



## Lampiran 20

## Output SPSS Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial

1. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.315	4.238

a. Predictors: (Constant), PengelolaanUsaha, KualitasPelayanan

b. Dependent Variable: PartisipasiAnggota

2. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	25.824	6.826		3.783	.000			
	KualitasPelayanan	.648	.160	.750	4.057	.000	.557	.555	.538
	PengelolaanUsaha	.194	.130	.355	1.497	.000	.246	.239	.198

a. Dependent Variable: PartisipasiAnggota

## Lampiran 21



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015,  
laman: <http://fe.unnes.ac.id> e-mail : [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

Nomor : 746 /UN37.L7/PP/2014  
Hal. : **Ijin Observasi**

27 April 2014

Yth. Kepala SMP N 1 Comal  
Jl. Ahmad Yani No. 22 Comal  
Pemalang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ary Sandi Raharjo  
NIM : 7101410054  
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi SIMPATI Di SMP N 1 Comal Tahun 2013/2014". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di SMP N 1 Comal, dengan alokasi waktu bulan April 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Rektor, Universitas Pendidikan Ekonomi,

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
Fakultas Ekonomi Unnes.

Prof. Natak Suryani, M.Pd  
NIP. 195604211985032001

FM-05-AKD-24

## Lampiran 22



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)**  
**SIMPATHI COMAL**  
**BH No : 8320.b/BH/PAD/KWK.II/X.TGL 31OKTOBER 1996**  
 Alamat : Jalan Jenderal Akmad Yani No 22 Phone 0285 577191 Comal 52363

SURAT KETERANGAN

No. 03/Org/05/2014

Bersama dengan ini kami pengurus KPRI SIMPATHI Comal menerangkan bahwa

Nama : Ary Sandi Raharjo  
 NIM : 7101410054  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Koperasi

Dari Universitas Negeri Semarang

Telah mengadakan penelitian awal di KPRI SIMPATHI Comal, dari tanggal 1 Mei sampai dengan 20 Mei 2014 guna penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpathi di SMP Negeri 1 Comal Tahun 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Comal, 23 Mei 2014

Pengurus KPRI SIMPATHI Comal

Ketua

SUPARNO, S.Pd



Sekretaris

ACIP SAIKHURI, S.Pd

## Lampiran 23



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)**  
**SIMPATHI COMAL**  
 BH No : 8320.b/BH/PAD/KWK.II/X.TGL 31 OKTOBER 1996  
 Alamat : Jalan Jenderal Akmad Yani No 22 Phone 0285 577191 Comal 52363

SURAT KETERANGAN

No. 04/Org/10/2014

Bersama dengan ini kami pengurus KPRI SIMPATHI Comal menerangkan bahwa

Nama : Ary Sandi Raharjo  
 NIM : 7101410054  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Koperasi

Dari Universitas Negeri Semarang

Telah mengadakan penelitian di KPRI SIMPATHI Comal, dari tanggal 29 September sampai dengan 7 Oktober 2014 guna penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpathi di SMP Negeri 1 Comal Tahun 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Comal, 15 Oktober 2014

Pengurus KPRI SIMPATHI Comal

Ketua

SUPARNO, S.Pd



Sekretaris

ACIP SAIKHURI, S.Pd